BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting tersebut bisa berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial. Dari beberapa hal tersebut akan memiliki makna yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori peneliti (Ghony & Almansyur, 2012)

Tujuan utama pada penelitian ini adalah ingin menggambarkan bagaimana gambaran emosi lansia dan bentuk strategi regulasi emosi pada lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan pendapat Ghony (2012) yang menyatakan bahwa tujuan terpenting dari penelitian kualitataif adalah untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Selain itu juga mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang diteliti.

Menurut Chairani & Subandi (2010) pendekatan kualitatif bersifat fleksibel sehingga memungkinkan peneliti untuk menggunakan metode yang tepat sesuai dengan fenomena khusus yang ditemukan dalam penelitiannya tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Menurut Poerwandari (2005) studi kasus digunakan untuk memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus tersebut tanpa bermaksud untuk menghasilkan konsep-konsep atau teori-teori atau tanpa upaya menggeneralisasikan.

Dalam penelitian ini adalah pada lansia janda dalam menghadapi kematian pasangan hidupnya. Peneliti memilih subyek penelitian lansia janda dikarenakan bahwa perempuan lebih dominan dengan perasaannya dibandingkan dengan laki-laki. Dan juga memilih subyek yang suaminya meninggal dunia belum lama, sehingga emosi yang dimiliki masih bisa diingat dan diungkapkan dengan baik.

B. LOKASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini subyek utama adalah lansia janda. Dalam penelitian ini terdapat satu subyek yang berdomisili di Mojokerto, yang mana lokasi penelitian tersebut akan disesuaikan dengan kesepakatan dibuat sebelumnya antara subyek dan peneliti.

Jarak lokasi subyek tidak terlalu jauh, yaitu berada di Desa Trowulan. Sehingga mudah dijangkau oleh peneliti karena berada di daerah Mojokerto sendiri.

C. SUMBER DATA

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2008), sumber data utama dalam penelitian kualitas ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Ciri khas data penelitian kualitatif adalah menjelaskan kasus-kasus tertentu. Dari kasus tertentu tersebut tidak dapat dan tidak bertujuan untuk digeneralisasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga data penelitian tersebut sifatnya tekstual dan konseptual, yaitu subyek adalah seorang lansia janda yang ditinggal mati pasangan hidupnya yang memiliki masalah terhadap emosi dan meregulasinya. Untuk itulah pengalaman yang dimiliki oleh lansia janda dalam meregulasi emosi tersebut yang dibahas dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2001). Data primer adalah data yang diperoleh dari perilaku atau tindakan subyek utama dalam penelitian, dalam hal ini adalah lansia janda. Lansia dalam penelitian ini berinisial KM, subyek berusia 66 tahun, berdomisili di Mojokerto. Subyek telah ditinggal oleh suaminya meninggal pada bulan Desember tahun lalu tepatnya pada tanggal 30 Desember 2015.

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari informan sebagai penguat dari data primer yang disebut dengan subyek partisipan. Subyek partisipan adalah orang-orang yang hidup di sekitar subyek dan teori-teori yang terkait dengan fokus penelitian yang digunakan. Data sekunder dalam penelitian ini, untuk subyek yang pertama adalah anak subyek yang tinggal satu rumah dengan subyek dan juga anak subyek yang lain dimana rumahnya terletak dekat dengan rumah subyek. Pengambilan subyek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih subyek dan informan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan pengambilan subyek secara purposif (sesuai dengan kriteria yang ditentukan), maka penelitian ini menemukan subyek yang sesuai dengan tema penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pada fokus kajian penelitian yaitu regulasi emosi lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya, telah ditentukan kriteria dari subyek penelitian adalah sebagai berikut: 1) Subyek merupakan seorang lansia yang suaminya telah meninggal dunia. Kriteria ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa subyek yang pastinya seorang individu yang memiliki emosi, dan juga memiliki strategi regulasi dalam kehidupan sehari-hari dalam menghadapi kematian pasangan hidupnya.

Terdapat satu subyek yang ditemukan peneliti yaitu KM, seorang lansia janda yang suaminya meninggal pada bulan Desember tahun lalu. Peneliti memilih subyek tersebut karena jarak waktu suami subyek meninggal masih 6 bulan sehingga belum terlalu lama dan masih ingat bagaimana emosi yang dirasakan subyek ketika ditinggalkan oleh suaminya tersebut. 2) Sehat secara sosial sehingga dapat diketahui kondisi emosionalnya; 3) bersedia menjadi subyek penelitian.

Adapun kriteria utama sebagai *significant others* adalah sebagai berikut; 1) memiliki kedekatan dengan subyek; 2) telah mengenal subyek dan mengetahui keseharian subyek. Maka dari itu, untuk *significant others* pada subyek pertama, peneliti meminta anak kedua subyek untuk memberikan informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan karena beliau merupakan orang yang tinggal serumah dengan subyek. Sedangkan *significant other* pada subyek kedua, peneliti meminta menantu dan cucu subyek untuk memberikan informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. CARA PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data yaitu wawancara, dan observasi

1. Wawancara

Moleong (2011) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini wawancara merupakan alat utama untuk menggali emosi lansia janda dan juga bentuk strategi regulasi emosi lansia janda dalam menghadapi kematian pasangan hidupnya.

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga hal-hal lain dari subyek secara lebih mendalam lagi yang berhubungan dengan emosi, serta strategi regulasi emosi pada kehidupan sehari-harinya dalam menghadapi kematian pasangan hidupnya. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semi struktural.

2. Observasi

Ghony (2012) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang terkait dengan masalah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian tersebut seperti tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dalan lain-lain yang berhubungan dengan yang akan diteliti oleh peneliti.

Observasi yang dilakukan merupakan jenis observasi non partisipan, maksudnya observer atau peneliti tidak melibatkan diri kedalam observe karena peneliti hanya melakukan pengamatan yang dilakukan secara sepintas dan pada saat-saat tertentu dalam kegiatan observernya (Subagyo, 1997). Dengan menggunakan pengamatan ini peneliti mengamati dan melakukakan pencatatan emosi serta fenomena yang terjadi pada lansia dalam menghadapi pasangan hidupnya.

E. PROSEDUR ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data yang ada, mengorganisasi data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu unit yang utuh dan dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari dan membuat kesimpulan untuk diberitakan kepada orang lain (Ghony & Almanshur, 2012).

Ada tiga proses dalam analisis data kualitatif menurut Seiddel (dalam Ghony, 2012) yaitu:

1. Melakukan pencatatan agar dapat digunakan sebagai catatan lapangan dan memberikan kode dari catatan tersebut agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mencari makna dari data yang diperoleh dan menemukan pola serta hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

F. KEABSAHAN DATA

Menurut Screven (dalam Moleong, 2004) dalam menetapkan keabsahan *(trustworthiness)* data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa kriteria tertentu, antara lain yaitu derajat kepercayaan *(credibility*), keterahlian *(transferability),* kebergantungan *(dependability),* dan kepastian *(confirmability).* Empat kriteria tersebut akan digunakan dalam penelitian ini selama melakukan pemeriksaan data dari lapangan sampai dengan laporan hasil penelitian. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan/Keajegan pengamatan

   Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Ghony & Almanshur, 2012: 321).

2. Triangulasi

   Menurut Ghony & Almanshur (2012) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Moleong (2011: 330) mengemukakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id